

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 2	Edition: Maret – Juni 2025
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh</a>	
Received : 13 Maret 2025	Revised: 18 Maret 2025	Accepted: 19 Maret 2025

## **PENYULUHAN *FAMILY CENTERED EMPOWERMENT MODEL* DALAM PENURUNAN TINGKAT STRES PADA KELUARGA YANG MERAWAT PASIEN TB PARU DI RUMAH SAKIT SEMBIRING**

**Rini Debora Silalahi<sup>1</sup>, Lina Febriani Tanjung<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, <sup>2</sup>Program Studi Administrasi Rumah Sakit

e-mail: [rinisilalahi19@gmail.com](mailto:rinisilalahi19@gmail.com), [linafebrianitanjung@gmail.com](mailto:linafebrianitanjung@gmail.com)

### **Abstract**

*Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacteria Mycobacterium tuberculosis and can spread directly. Pulmonary tuberculosis is the most common, and extrapulmonary cases are only about 1%. According to Nurmauli et al. (2023), tuberculosis is now among the ten most common reasons for death in the world. In this study, a pre-experimental method, which is a type of quantitative study, was used. The results of the pre-test measurements were compared with the results of the post-test measurements, and this was done in only one group, without a control or comparison group. This study aims to determine the effect of the Family .Centered Empowerment Model (FCEM) on the level of stress in families who care for tuberculosis patients at Sembiring Hospital. The results of the study involving 21 respondents showed that the average stress level before the intervention was 28.29, while the average stress level after the intervention was 18.67. There was a difference between the average stress values before and after the intervention. The results showed that the sign value was  $0.001 < 0.05$ , there was an effect of the Family Centered Empowerment Model (FCEM) on Stress Levels in Families Caring for Tuberculosis Patients at RSU Sembiring*

**Keywords:** *Family Centered, Empowerment Model, Tuberculosis*

### **Abstrak**

Tuberculosis penyakit menular karena bakteri Mycobacterium Tuberkulosis dan menyebar secara langsung. Tuberkulosis yang paling umum adalah TB paru, sementara TB ekstrapulmonar merupakan sebagian kecil dari total kasus. Belakangan ini, TB termasuk 10 besar penyebab utama kematian di dunia (Nurmauli et al., 2023). Desain penyuluhan ini menggunakan metode *pra – eksperimental* yaitu salah satu penelitian kuantitatif dan rancangan yang digunakan *one group pre – post tes design* untuk melihat hasil pengukuran *pretest* dibandingkan dengan hasil pengukuran *posttest* dan penelitian ini dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh *Family Centered Empowerment Model* (FCEM) Terhadap Tingkat Stres Pada Keluarga Yang Merawat Pasien Tuberkulosis Di RSU Sembiring. Hasil penelitian yang melibatkan 21 responden menunjukkan bahwa tingkat stres rata-rata sebelum intervensi adalah 28,29, sedangkan tingkat stres rata-rata sesudah intervensi adalah 18,67. Ada perbedaan antara nilai rata-rata stres sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai signya  $0,001 < 0,05$  ada pengaruh *Family Centerd Empowerment Model* (FCEM) Terhadap Tingkat Stres Pada Keluarga Yang Merawat Pasien Tuberkulosis di RSU Sembiring.

**Kata Kunci :** *Family Centered, Empowermenat Model, Tuberculosis*

## I. Pendahuluan

Tuberkulosis, penyakit menular karena bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*, dapat ditularkan secara langsung. Baru-baru ini, tuberkulosis telah diakui sebagai satu dari 10 penyebab kematian secara global (Nurmauli et al., 2023). Tuberkulosis biasanya menyebar melalui inhalasi droplet air liur (dropper) dari orang ke orang lain, menyebabkan kolonisasi di bronkiolus atau alveoli. Selain itu, kuman dapat masuk ke dalam tubuh melalui sistem pencernaan atau terkadang melalui lesi kulit. Tanda-tanda awal sering kali berupa batuk yang mungkin awalnya dianggap sebagai penyakit umum, sehingga mengakibatkan keengganan untuk menjalani pemeriksaan menyeluruh untuk menyelidiki gejala-gejalanya. Namun, jika batuk berlanjut selama dua minggu dan memburuk, mungkin disertai darah—indikasi kondisi yang parah—maka individu tersebut harus mencari pemeriksaan dan pengobatan (Syamsir et al., 2024).

Menurut data dari WHO, Indonesia urutan kedua di dunia untuk jumlah kasus TB tertinggi, setelah India (Nurmauli et al., 2023). Tahun 2021, terdapat 1,3 juta kematian yang disebabkan oleh TB di seluruh dunia, dengan 10,4 juta orang terinfeksi. Di wilayah Asia Tenggara, 45% kasus terjadi pada tahun 2016, sementara Afrika menyumbang 25%, dan wilayah Pasifik Barat menyumbang 17%. Indonesia memiliki beban TB tertinggi kedua secara global, setelah India dan diikuti oleh Tiongkok (Hutagalung et al., 2022).

Prevalensi tuberkulosis di Indonesia mencapai 354 kasus per 100.000 penduduk. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 17% dibandingkan tahun 2020, dengan total sekitar 824.000 kasus. Pada tahun 2021, enam provinsi dengan jumlah kasus TB tertinggi di Indonesia adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Banten. Sementara itu, Sumatera Utara menyumbang 22.169 kasus dari total kasus TB nasional. Berdasarkan data Dinas Kesehatan, tiga daerah dengan prevalensi TB BTA tertinggi di Sumatera Utara pada tahun 2020 adalah Medan, Deli Serdang, dan Simalungun. Selain itu, jumlah kasus tuberkulosis di Kota Medan telah melampaui 10% dari target 18.000 kasus, dengan jumlah sekitar 1.000 kasus. (Nurmauli et al., 2023).

Terkena tuberkulosis paru di suatu titik dalam hidup akan berdampak buruk pada kehidupan fisik, mental, dan sosial Anda. Diperkirakan orang dewasa yang menderita TB kehilangan rerata tiga hingga empat bulan pekerjaan. Hal ini akan mengakibatkan pengurangan pendapatan rumah tangga tahunan sekitar 20-30%. Jika ia meninggal karena TBC, ia akan kehilangan penghasilannya selama sekitar 15 tahun. TB tidak hanya berbahaya, tetapi juga memiliki konsekuensi sosial yang negatif dan dapat menyebabkan pengucilan sosial (Rondhianto et al., 2020).

Proses penyembuhan pasien TB paru sangat terbantu oleh dukungan dan keterlibatan keluarga mereka. Memiliki anggota keluarga yang mengawasi kepatuhan pengobatan memainkan peran penting dalam mencegah kegagalan pengobatan. Keluarga juga memiliki masalah tidak mau menemani pasien ketika pasien ingin kontrol dan keluarga juga tidak mau membimbing pasien minum obat dan keluarga juga merasa bosan karena harus terus menerus mengontrol pasien dalam minum obat dan melakukan kontrol pada waktu yang sudah ditentukan (Rondhianto et al., 2020).

*Family Centered Empowerment Model* (FCEM) merupakan salah satu jenis sistem pendukung bagi keluarga yang anggotanya menderita penyakit kronis. Model ini dikembangkan berdasarkan efektivitas individu dan kelompok dalam hal motivasi, psikologi, dan masalah pribadi (Sopha et al., 2023).

## II. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 26 Februari 2025 melibatkan 21 orang. Pelaksanaan kegiatan dengan tahapan sebagai berikut :

**1. Mengundang peserta**

Sebanyak 21 orang yang merawat anggota keluarga di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua akan menjadi peserta dalam kegiatan penyuluhan ini.

**2. Perlengkapan Peserta**

Setiap peserta diwajibkan membawa alat tulis serta perlengkapan lain yang diperlukan selama kegiatan edukasi berlangsung.

**3. Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahap awal penyuluhan, peserta akan diberikan edukasi mengenai penerapan *Family Centered Empowerment Model (FCEM)* untuk membantu mengurangi stres pada keluarga yang merawat pasien TB Paru. Setelah itu, peserta akan mengerjakan tes pilihan ganda (MCQ) yang terdiri dari 40 pertanyaan terkait dengan konsep dukungan keluarga, mencakup: (1) perjalanan penyakit TB Paru, (2) penata laksanaan TB Paru, dan (3) dukungan bagi pasien TB Paru.

Selanjutnya, materi akan disampaikan oleh narasumber melalui sesi presentasi yang menggunakan media PowerPoint (PPT). Presentasi ini mencakup 35 slide yang membahas model pemberdayaan berbasis keluarga dalam upaya menurunkan tingkat stres bagi keluarga yang merawat pasien TB Paru di Rumah Sakit Sembiring.

**4. Mengevaluasi Hasil Kegiatan**

Di akhir kegiatan, peserta akan mengikuti post-test menggunakan soal yang sama dengan pre-test guna mengevaluasi peningkatan pengetahuan mereka setelah mengikuti penyuluhan.

**5. Evaluasi Hasil**

Adapun hasil kegiatan penyuluhan adalah sebagai berikut:

Test	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	p-value
<i>Pretest</i>	27	17	40	20,8	9,2	0,01
<i>Posttest</i>	32	19	40	36,4	7,1	

**6. Pembahasan**

Berdasarkan hasil tes, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai konsep *Family Centered Empowerment Model* setelah mengikuti penyuluhan. Rata-rata nilai tes mengalami kenaikan sebesar 32,4 poin. Selain itu, peningkatan juga terlihat pada skor terendah yang naik sebesar 2 poin, serta skor tertinggi yang meningkat sebesar 5 poin. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya penurunan standar deviasi dari 9,2 pada *pretest* menjadi 7,1 pada *posttest*. Uji statistik (t-test) dengan nilai p-value sebesar 0,01 mengonfirmasi bahwa peningkatan pengetahuan peserta setelah penyuluhan bersifat signifikan.

**7. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyuluhan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum, pemahaman perawat mengenai konsep *Family Centered Empowerment Model* di rumah sakit tergolong dalam kategori sedang. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengetahuan, salah satunya melalui kegiatan penyuluhan.
2. Penyuluhan mengenai konsep *Family Centered Empowerment Model* yang dilaksanakan di Rumah Sakit Sembiring Deli Tua bagi keluarga yang merawat pasien TB Paru terbukti secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta.

## Daftar Pustaka

- Nia, M. N., Mohajer, S., Bagheri, N., & Sarboozihoseinabadi, T. (2022). The Effects of Family-Centered Empowerment Model on Depression, Anxiety, and Stress of the Family Caregivers of Patients with COVID-19: a Randomized Clinical Trial. *BMC Primary Care*, 23(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12875-022-01795-8>
- Kaunang, V. D., Buanasari, A., & Kallo, V. (2019). Gambaran Tingkat Stres Pada Lansia. *E-Journal Keperawatan*, 7 (2), 1-7.
- Krisnana, I., Sulistyarini, H., Rachmawati, P. D., Arief, Y. S., & Kurnia, I. D. (2019). Reducing Acute Stress Disorders in Mothers of Leukemic Children by Means of The Family Centered. *Cent Eur J Nurs Midw*, 10(2), 1035–1040. <https://doi.org/10.15452/CEJNM.2019.10.0011>
- Mohammadzadeh, E., Varzeshnejad, M., Masoumpour, A., & Ahmadimehr, F. (2022). The Impact of the Family-Centered Empowerment Model on the Children's Quality of Life with Chemical Burns and Their Parent's Perceived Stress. *Burns*, xxxx, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.burns.2022.06.002>.
- Nurmauli, B. D., Yani, A., & Daulay, D. (2023). Analisis Pelaksanaan Strategi Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS) dalam Program Penanggulangan TB di Puskesmas Bromo Kecamatan Medan Denai Tahun 2023. *Kesehatan Deli Sumatera*, 1(1), 1–8.
- Rondhianto, R., Nursalam, N., Kusnanto, K., & Melaniani, S. (2020). Development family caregiver empowerment model (FCEM) to improve family caregiver model capability on type 2 Self-management. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(6), 1042–1051. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.6.149>
- Shoghi, M., Shahbazi, B., & Seyedfatemi, N. (2019). The Effect of the Family-Centered Empowerment Model (FCEM) on the Care Burden of the Parents of Children Diagnosed with Cancer. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 20 , 1757 - 1764.
- Sopha, R. F., Agustini, N., & Rachmawati, I. N. (2023). Family Centered Empowerment Model Efektif Meningkatkan Mekanisme Koping Orang Tua dalam Merawat Anak Penyakit Kronis. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 761–770. <https://doi.org/10.31539/jotting.v5i1.5689>
- Syamsir, S. B., Permatasari, H., Rachmawati, U., Herlinah, L., Setiawan, A., Supriyatno, H., & Natashia, D. (2024). Optimizing Tuberculosis Care through Family-Based Nursing Care: A Case Study Approach. *Journal of Pubnursing Sciences*, 2(01), 1–9. <https://doi.org/10.69606/jps.v2i01.102>